



**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

**Sari Faturrohma**

**NPM. 21901082137**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

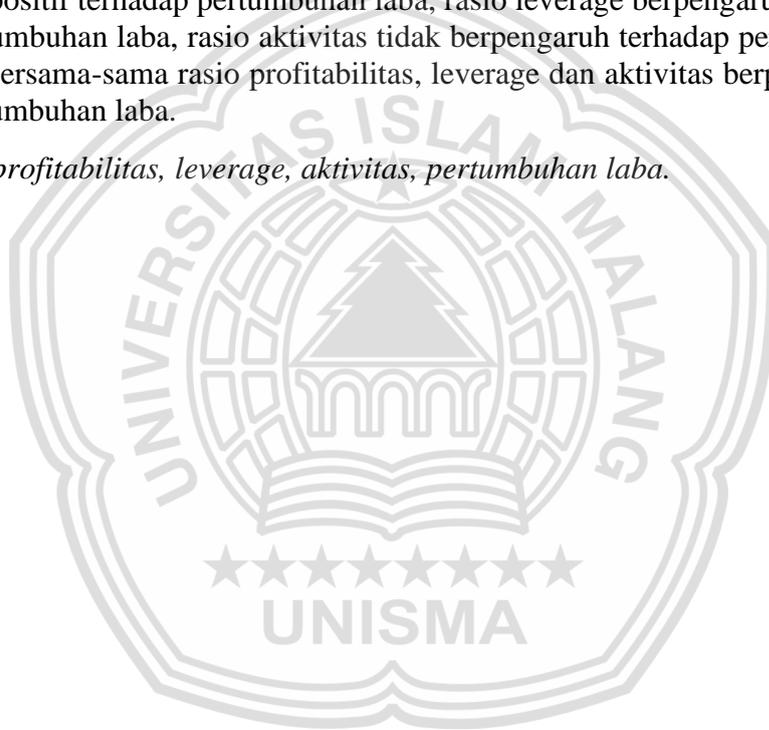
**PRODI AKUNTANSI**

**2023**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset*, leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 12 perusahaan makanan dan minuman dengan jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 36 observasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, rasio leverage berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara bersama-sama rasio profitabilitas, leverage dan aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

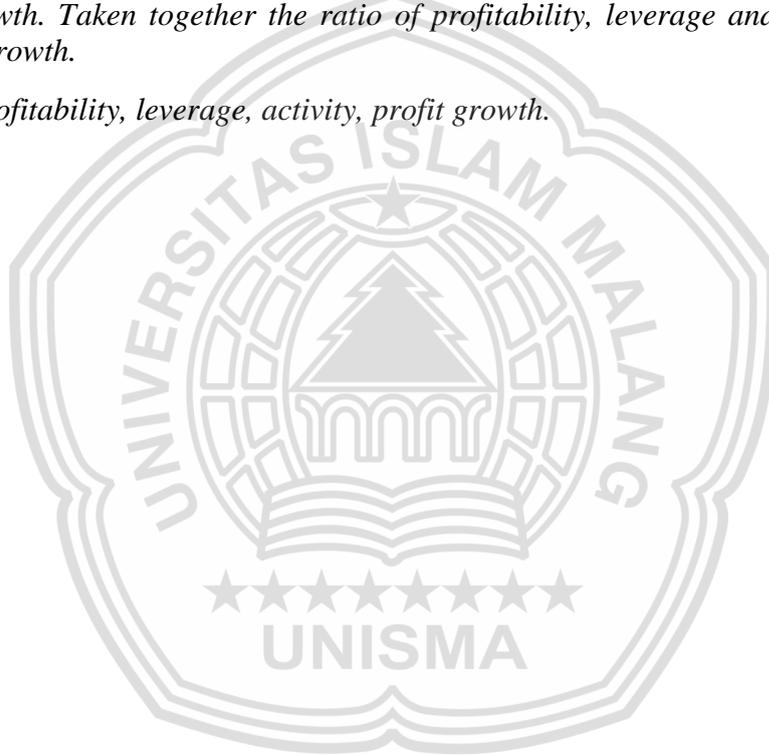
**Kata kunci** : *profitabilitas, leverage, aktivitas, pertumbuhan laba.*



## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of profitability ratios, leverage ratios, and activity ratios on profit growth. Profitability is measured by Return on Asset, leverage is measured by Debt to Equity Ratio, and activity is measured by Total Asset Turnover. The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. Sampling was carried out using purposive sampling method. The number of samples in this study were 12 food and beverage companies with 36 observations obtained. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the profitability ratio has a positive effect on profit growth, the leverage ratio has a positive effect on profit growth, the activity ratio has no effect on profit growth. Taken together the ratio of profitability, leverage and activity affect profit growth.*

**Keywords:** *profitability, leverage, activity, profit growth.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era modern dengan perkembangan ekonomi yang pesat menuntut setiap perusahaan mampu melakukan perubahan menjadi lebih baik dengan cepat demi menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Laporan keuangan yang baik diharapkan juga dimiliki oleh perusahaan yang harus fokus menjalankan kegiatan operasionalnya demi memaksimalkan laba yang diperoleh tiap tahunnya. Pada laporan keuangan suatu perusahaan laba atau rugi merupakan laporan terpenting untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan yang dapat mengukur terjadinya peningkatan atau penurunan bisnis yang dijalankan dalam satu periode. Laba merupakan pengumpulan jumlah ekonomi yang ada di dalam perusahaan meliputi seluruh kegiatan operasional perusahaan ataupun kegiatan non operasional. Pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi perusahaan itu sendiri tetapi kondisi luar mempengaruhi sebagaimana pada pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi (Anwar, 2021).

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap, 2015). Harapannya adalah laba per saham perusahaan akan meningkat pada setiap periode, sehingga diperlukan perkiraan berapa banyak laba yang diharapkan untuk dihasilkan pada periode berikutnya. (Andriyani, 2015). Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa kondisi keuangan baik, yang pada akhirnya akan dapat

meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba suatu perusahaan itu sangat dibutuhkan dan penting bagi pihak internal (pemilik, karyawan dan manajemen) dan pihak eksternal (kreditor, investor, pemerintah, suplier dan masyarakat). Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi investor, untuk pengambilan keputusan investasi menanamkan modal (bagi investor baru) dan menahan investasi atau melepas investasi (bagi investor lama), serta bagi kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman yang telah diberikan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba itu tergantung dari kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan perusahaan harus dilakukan sebaik mungkin demi mencapai tujuan atau visi perusahaan. Pengelolaan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan, perusahaan mendapatkan informasi kinerja perusahaan dari tahun ke tahun (Retnowati, 2019).

Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan melakukan perhitungan dan interpretasi terhadap rasio-rasio keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan mengenai prospek kondisi keuangan perusahaan dimasa mendatang. Kondisi keuangan yang baik merupakan gambaran kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga kinerja yang baik tersebut akan berdampak positif terhadap pertumbuhan laba. Penggunaan analisis rasio keuangan sangat bervariasi, tergantung dari pihak perusahaan yang memerlukannya. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kekuatan dan

kelemahan dibidang keuangan pada perusahaan. Analisis rasio keuangan dasarnya juga selain berguna bagi pihak internal perusahaan, berguna pula bagi pihak eksternal perusahaan (Retnowati, 2019).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya (Dewi et al, 2019). Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dimana akan menunjukkan hasil pengukuran seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Apabila rasio ROA rendah menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan kurang produktif dalam menghasilkan laba, dan kondisi seperti ini akan mempersulit keuangan perusahaan dalam sumber pendanaan internal untuk investasi, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan (Dewi dkk, 2019).

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi seluruh hutang perusahaan dalam satu periode tertentu (Kusoy, 2020). Ketika rasio *Leverage* yang dimiliki oleh perusahaan itu tinggi, maka akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar bagi perusahaan, tetapi perusahaan tetap memiliki peluang untuk mendapat laba besar. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut memiliki rasio *Leverage* yang rendah tentu akan memiliki risiko kerugian yang kecil. Dampak ini juga dapat mengakibatkan rendahnya pertumbuhan laba pada saat perekonomian meningkat. *Leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam memenuhi

kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. DER merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Wibawa and Astika, 2016).

Rasio aktivitas menjelaskan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam menunjang aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), dimana rasio ini akan menggambarkan perputaran seluruh aset dalam menunjang penjualannya. Jika *Total Asset Turnover* rendah menunjukkan adanya kelebihan aktiva yang dapat menyebabkan penurunan penjualan dan mengalami kerugian, sehingga laba yang dihasilkan rendah dan pertumbuhan laba akan semakin menurun (Mardikawati, 2017).

*Corporate Finance Institute* menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor padat karya yang kinerjanya berpengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional dan regional. Industri Manufaktur di Indonesia sangat berkembang pesat, hal ini dapat di lihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik laju pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) industri Manufaktur mengalami pertumbuhan sebesar 3,39% secara *year on year* (yoy) pada tahun 2021. Hal itu membuktikan peran manufaktur sangat penting untuk penggerak dan penopang utama bagi perekonomian nasional. Tidak menutup

kemungkinan bahwa perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Salah satu subsektor industri manufaktur yang diyakini mampu mempertahankan ekspansinya adalah subsektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman memiliki perkembangan yang sangat pesat dan memiliki saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dan terbukti stabil selama masa pandemi, hal ini dikarenakan industri makanan dan minuman merupakan subsektor yang bergerak dalam kebutuhan masyarakat yang paling dasar. Dalam keadaan krisis, masyarakat akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan sekunder. Sebab pada saat krisis terjadi pada perusahaan makanan dan minuman tetap akan dicari atau dibutuhkan dikarenakan merupakan kebutuhan paling dasar. Oleh sebab itu, banyaknya perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan yang memiliki jenis usaha yang sama dan saling berlomba untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas, *Leverage* dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Beberapa hasil penelitian menghasilkan hasil yang beragam. Seperti penelitian oleh Purwanti and Puspitasari (2019) menghasilkan penemuan berupa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba dan *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian Rahayu dan Sitohang (2019) menghasilkan penemuan berupa profitabilitas berpengaruh negatif

terhadap pertumbuhan laba. *Leverage* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Widiyanti (2019) menghasilkan penemuan berupa *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian Kusoy (2020) menghasilkan penemuan berupa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. *Leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Altavia et al (2021) menghasilkan penemuan berupa profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini dilakukan karena pertumbuhan laba sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal, hal ini dikarenakan pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan akan mengalami penurunan atau peningkatan maka dibutuhkan adanya analisis rasio keuangan untuk dapat memprediksi apakah pertumbuhan laba perusahaan itu akan turun atau naik. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, terdapat banyak penelitian yang tidak konsisten dalam hasil penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas, *Leverage* dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba.

Sehingga perbedaan hasil tersebut yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, *Leverage* dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh rasio *Leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, *Leverage* dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan rasio profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan laba khususnya pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur.

- b. Bidang Ilmu

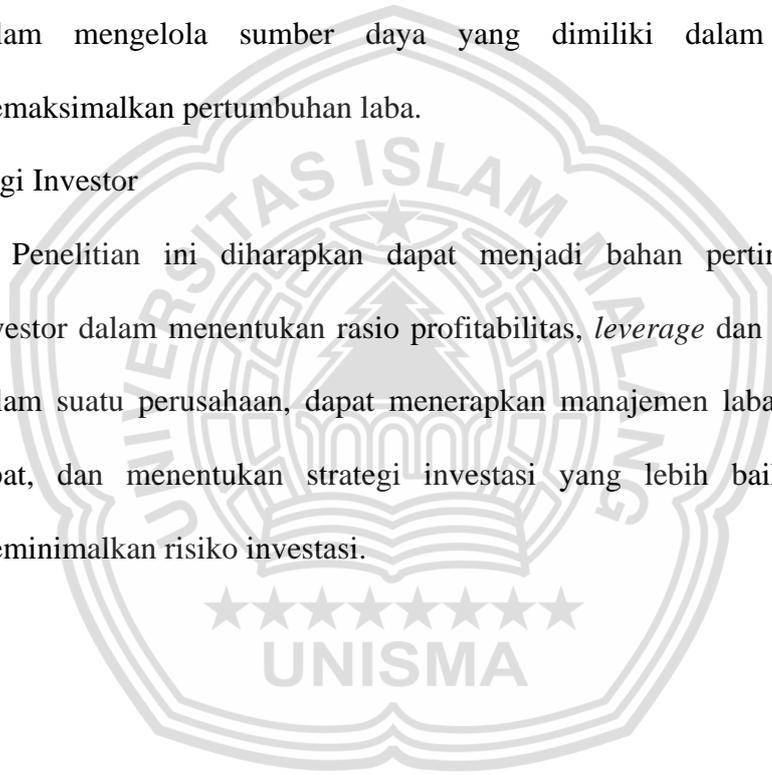
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam beberapa bidang ilmu seperti teori akuntansi keuangan, manajemen keuangan, dan juga pada mata kuliah pasar uang pasar modal yang terkait dengan laba dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan, mengoptimalkan keuntungan perusahaan, dan memperbaiki ketidakseimbangan dalam penggunaan rasio profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan dijadikan untuk pertimbangan kebijakan-kebijakan yang ada di dalam perusahaan dan memberikan wawasan untuk mempermudah pengambilan keputusan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan laba.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam menentukan rasio profitabilitas, *leverage* dan aktivitas dalam suatu perusahaan, dapat menerapkan manajemen laba dengan tepat, dan menentukan strategi investasi yang lebih baik untuk meminimalkan risiko investasi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* Versi 25 dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan bahwa rasio profitabilitas, *leverage* dan aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Pada variabel Profitabilitas dengan menggunakan ROA berpegaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
3. Pada variabel *Leverage* dengan menggunakan DER berpegaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

4. Pada variabel Aktivitas dengan menggunakan TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan dengan rentang waktu selama tiga tahun yaitu tahun 2019-2021 sehingga hasil memungkinkan kurang representatif dengan keadaan yang ada.
2. Sampel pada penelitian ini terbatas yaitu pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman saja sehingga hasil penelitian ini tidak bisa diterapkan pada seluruh perusahaan di BEI.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu profitabilitas, *Leverage*, dan aktivitas sehingga masih banyak variabel lain yang berpengaruh belum diteliti.

## 5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah rentang waktu penelitian, minimal 4 sampai 5 tahun terakhir, agar tercipta pengujian yang lebih detail dan akurat dalam setiap hasil uji dan analisisnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan yang lebih bervariasi sehingga hasil dari penelitian bisa diterapkan seluruh perusahaan seperti pada perusahaan pertanian, pertambangan, perdagangan, perbankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti likuiditas, ukuran perusahaan

(Purwanti and Puspitasari, 2019) dan (Rahayu dan Sitohang, 2019), Net Profit Margin (Widiyanti, 2019).



## DAFTAR PUSTAKA

- Altavia, Romi, Ernita Arif, and Azwar Azwar. 2021. "Perilaku Komunikasi Kyai Dengan Masyarakat Sekitar (Studi Pada Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan)." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4(1): 433–41.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Dewi, Ni Luh Putu Ari, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(November): 1689–99.
- Diyanti, Normalinda, and Muhadjir Anwar. 2021. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(3).
- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2014. Jakarta : Mitra Wacana Media *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M Muhammad, and Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP AMP-YKPN.
- Harahap. 2015. *3 Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st–10th ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ima, Andriyani. 2015. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Ima Andriyani 1." *Andriyani Ima* 13(2): 344–58.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. 2019. *Anilisis Rasio Keuangan*. Revisi. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kusoy, Nurul Amalia. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(5): 1–20.

- Mardikawati, Dhenok Wulan. 2017. "Simki-Economic Vol. 01 No. 03 Tahun 2017." *Simki-economic* 01(03): 1–14.
- Marlina Widiyanti. 2019. "Pengaruh Net Profit Margin, *Return on Assets* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(3): 545–54.
- Martani, Dwi, and Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba.
- Nurhadi. 2011. *Pendekatan Dalam Penelitian*. Keempat. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Purwanti, Arni, and Intan Puspitasari. 2019. "Pengaruh Total Assets Turnover Dan *Return on Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Riset Akuntansi* 11(1): 16–26.
- Rahayu, Pika Dwi, and Sonang Sitohang. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen* 8(6): 1–18.
- Siregar, Qahfi Romula, and Hade Chandra Batubara. 2018. "Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 2(2): 61–70.
- Sitanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 2nd ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Mrtode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sustiyatik, Enni, and Tontowi Jauhari. 2021. "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan* 12(1): 56–69.
- Wibawa, Ida Bagus Oka Surya, and Ida Bagus Putra Astika. 2016. "Pengaruh Rentabilitas, Dan *Leverage* Pada Saham Bonus Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-jurnal akuntansi universitas udayana* 16: 1433–60.
- Wijayanti, Ratna. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Lumajang: Widayagama Press.